

BAB IV

PEMBAHASAN

A. Pembahasan

Dari hasil pelaksanaan program kerja KKN Reguler Tahun Ajaran 2017/2018 di dusun Bruno 1, Ngestirejo, Tanjungsari, Gunungkidul yang dilaksanakan selama satu bulan, dari tanggal 24 Januari sampai dengan 22 Februari 2017. Kami akan membahas program kerja yang telah dilaksanakan.

Selama melaksanakan Kuliah Kerja Nyata, setiap mahasiswa wajib mengikuti, melaksanakan dan bertanggungjawab atas setiap kegiatan yang telah diprogramkan baik kegiatan individu maupun kegiatan kelompok. KKN tidak hanya difokuskan untuk masyarakat, tetapi juga dapat memberi pembelajaran bagi mahasiswa yang mengikutinya. Dalam kuliah kerja nyata ini, mahasiswa wajib mengisi buku harian yang diberikan oleh LPM, yang bertujuan memantau tiap kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa, juga mempermudah dalam penghitungan jam kerja, serta mengecek apakah kegiatan harian sudah sesuai dengan matriks kerja yang telah diprogramkan.

KKN Reguler merupakan KKN yang diprogramkan untuk pengabdian mahasiswa terhadap masyarakat. Sebagian besar kegiatan berpusat di area lingkungan Bruno 1. Masing-masing mahasiswa wajib melaksanakan 4 program, sesuai dengan aturan LPM. Program tersebut meliputi 4 bidang. Bidang keilmuan, bidang keagamaan, bidang seni dan olah raga, serta bidang tematik dan non tematik. Bidang keilmuan berkaitan dengan program studi

atau bidang ilmu yang serumpun dengan program studi masing-masing mahasiswa.

Adapun sarana dan prasarana kerja yang kami susun sebelum melaksanakan KKN di Dusun Bruno 1, Desa Ngestirejo adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan Terlaksana

Semua kegiatan yang direncanakan dapat terlaksana dengan baik meskipun dalam pelaksanaannya beberapa kegiatan tidak terlaksana sesuai dengan jadwal perencanaan, hal ini dikarenakan dengan penyesuaian jadwal kegiatan masyarakat. Kegiatan-kegiatan yang terlaksana antara lain:

a. Bidang Keilmuan dan Bimbingan Belajar

Bidang keilmuan ini meliputi bidang Bahasa Indonesia, Biologi, Bahasa Inggris, matematika, manajemen, Pendidikan Sekolah Dasar, Psikologi, dan PPKN .Berikut ini adalah kegiatan keilmuan dari masing-masing bidang:

1) Pelaksanaan Bimbingan Belajar

Kegiatan ini dilaksanakan setelah sholat dhuhur dan setelah sholat magrib. Adapun bimbingan belajar yang dilaksanakan adalah Matematika SD, Bahasa Indonesia SD, Bahasa Inggris SD, IPA SD, PPKN SD, IPS SD dan SMP. Tujuan dari kegiatan ini adalah agar anak lebih memahami mata pelajaran yang mereka pelajari di sekolah. Pada masing masing bimbingan belajar dilaksanakan di

Posko KKN dengan pemberian materi dan pembahasan soal-soal latihan. Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan mengajarkan kepada anak-anak dan juga sebagai sarana belajar bagi anak-anak.

2) Pelatihan Komunikasi Lisan dan Mengenal Puisi

Kegiatan pelatihan komunikasi lisan dilaksanakan setelah sholat Maghrib hingga menjelang Adzan Isya. pelatihan ini mempunyai sasaran yaitu anak-anak SD dusun Bruno 1. pelatihan komunikasi lisan dibagi menjadi dua yaitu komunikasi Bahasa Jawa dan Bahasa Indonesia. tujuan diadakanya pelatihan ini untuk menambah wawasan dan pengetahuan di dusun Bruno 1 agar mampu serta terampil dalam berbicara khususnya jika diminta oleh warga sekitar untuk membawakan acara.

selain itu terdapat pelatihan mengenal puisi yang mempunyai sasaran anak-anak SD di dusun Bruno 1. tahap dalam pelatihan ini adalah menulis puisi setelah itu membacaknya. tujuan diadakan nya pelatihan ini untuk menumbuhkan rasa cinta terhadap karya sastra khusus nya puisi.

3) Pelatihan Pembuatan Vertical Garden

Pelatihan pembuatan Vertical Garden mempunyai tiga kegiatan yang dilaksanakan yaitu melakukan penyemai benih, persiapan media penanaman, pemindahan bibit ke media tanam, dengan sasaran para Remaja SMP yang aktif di Masjid. Pelatihan

pembuatan Vertical Garden tentang “Penyemaian benih” dilaksanakan dengan cara memberikan materi dan praktik menyemaikan benih pada media penyemaian. Pelatihan pembuatan Vertical Garden tentang “Persiapan media penanaman” dilaksanakan dengan cara memberikan materi pendahuluan dan memberikan contoh bentuk-bentuk media tanam, serta praktik pembuatan media tanam. Pelatihan pembuatan Vertical Garden tentang “Pemindahan bibit ke media tanam” dilakukan dengan cara memberikan materi mengenai langkah-langkah dalam memindahkan bibit ke dalam media tanam dan dilanjutkan praktik pemindahan bibit ke dalam media tanam. Pelatihan ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengajarkan anak-anak cara menanam pada media vertical, untuk memanfaatkan lahan yang minim. Pelatihan ini dilaksanakan di halaman posko KKN pada tanggal 1,8, dan 15 Februari 2017.

4) Sekolah Alam Untuk Siswa SD

sekolah alam adalah sekolah yang dilakukan di alam yaitu mengenalkan dan mengamati makhluk hidup yang ada di alam atau lingkungan dusun Bruno 1 sasarannya yaitu anak-anak, anak-anak diajak jalan-jalan keliling dusun sambil memberi tahu nama tumbuhan nama hewan yang ada di sekitar. sekolah alam dilakukan pada tanggal 30 Januari 2017 pada waktu sore hari. kegiatan ini

dilakukan untuk mengenalkan anak-anak mengenai nama-nama tumbuhan dan hewan yang ada di lingkungan Dusun Bruno 1.

5) Pelaksanaan Modifikasi Perilaku untuk anak-anak di masjid Al-Mutaqim

Salah satu bentuk dari modifikasi perilaku adalah token ekonomi. Token Ekonomi merupakan program pengajaran untuk mendidik anak menjadi aktif dan kreatif. Dalam program ini mahasiswa memberikan pertanyaan dan memberikan permainan kepada anak dan ketika anak bisa menjawab pertanyaan dengan benar maka anak tersebut memperoleh penghargaan berupa bintang yang dikumpulkan sebanyak mungkin kemudian ditukarkan dengan hadiah yang telah disediakan. Token ekonomi dilakukan untuk meningkatkan perilaku yang diinginkan dan untuk mengajarkan ketrampilan sosial yang dapat digunakan dalam satu lingkungan alami. Sasaran dari token ekonomi ini adalah anak-anak SD di dusun Bruno 1. Kegiatan ini dilaksanakan di posko KKN selama 8 hari pada tanggal 1, 3, 6, 8, 10, 13, 17, dan 19 Februari 2017.

6) Pelaksanaan Permainan mengasah Problem Solving untuk anak-anak TPA

Program ini merupakan program psikologi untuk meningkatkan pemecahan masalah, melatih motorik pada anak, melatih ketrampilan kognitif anak dan melatih kesabaran pada

anak. Permainan ini akan membantu anak berpikir untuk menyelesaikan potongan-potongan puzzle hingga membentuk gambar. Permainan puzzle ini dilaksanakan dua kali di posko KKN dan juga Masjid Al-muttaqim.

7) Pelaksanaan konseling remaja

Konseling ini adalah konseling kelompok kategori diskusi dimana dalam konseling ini ditekankan pada topiknya bukan kepentingan individu anggotanya. Tujuannya supaya anggota dapat berbagi dan bertukar ide/ informasi. Dalam konseling ini bertemakan “kenakalan remaja” dan “gaya belajar”. Pelaksanaan konseling remaja ini dilakukan di posko KKN dan di masjid dengan sasaran remaja 13-15 tahun. Konseling ini dilaksanakan pada tanggal 11 dan 15 Februari 2017 dengan 2 kali sesi konseling.

8) Penyelenggaraan Fun Education untuk anak sekolah dasar

Penyelenggaraan fun education yaitu pelatihan meniup balon dengan soda kue dan cuka. Penyelenggaraan fun education ini diajarkan dengan tujuan anak mengetahui bahwa reaksi asam cuka dengan soda kue akan menghasilkan gas yang dapat meniup balon. Cara kerja meniup balon dengan asam cuka dan soda kue yaitu campurkan soda kue dan asam cuka ke dalam botol setelah itu tutup mulut botol dengan balon. Air cuka dengan soda kue terbentuklah gelembung-gelembung gas yang banyak dan menyebabkan balon menjadi besar dan tertiu. Kegiatan program

kerja ini dilaksanakan pada tanggal 4 Februari 2017 di posko KKN dengan sasaran 8 anak SD. Mereka sangat antusias dalam mengikuti pelatihan fun education ini.

9) Pengenalan mata uang asing

Pengenalan mata uang asing dilaksanakan pada tanggal 28-02-2017 setelah sholat dzuhur tempat di posko kkn dengan sasaran anak-anak bertujuan untuk mengenalkan kepada anak-anak tentang mata uang yang di pakai di beberapa negara dan juga nominalnya jika di rupiahkan.

10) Penyuluhan cara pemasaran produk

Penyuluhan cara pemasaran produk dilaksanakan pada tanggal 15-02-2017 setelah sholat dzuhur tempat di posko kkn dengan sasaran remaja bertujuan untuk mengenalkan cara memasarkan produk dengan baik dan benar agar menumbuhkan jiwa wirausaha di usia remaja agar tidak terpacu berfikir untuk bekerja tetapi menciptakan lapangan pekerjaan.

11) Pelatihan jarimatika untuk anak SD

Pelatihan jarimatika dilaksanakan pada tanggal 5 Februari 2017 yang bertempat di Posko KKN. Jarimatika adalah cara menghitung dengan menggunakan jari tangan. Belajar menggunakan metode jarimatika mempunyai banyak keunggulan, diantaranya: mudah dilakukannya karena metode jarimatika memberikan visualiasasi proses berhitung, membiasakan anak

mengembangkan otak kanan dan kirinya sehingga otak bekerja lebih optimal, serta tidak memberatkan memori otak sehingga anak menganggap mudah dan ini merupakan langkah awal membangun rasa percaya dirinya untuk lebih jauh menguasai ilmu matematika secara luas.

12) Pembuatan alat peraga bangun ruang

Pembuatan alat peraga berupa kubus untuk anak-anak dengan menggunakan kertas origami dilaksanakan pada tanggal 7 Februari 2017 yang bertempat di Posko KKN. Pembuatan alat peraga ini dapat bermanfaat dalam meningkatkan pemahaman anak tentang konsep kubus, dapat menunjukkan kepada anak secara jelas tentang unsur-unsur dari kubus serta merangsang minat dan motivasi untuk mempelajari bangun ruang.

13) Pembuatan *Guide Book* Bagi Turis Asing untuk Pemuda Dusun Bruno

Kegiatan ini dilaksanakan setelah isya. Pembuatan guide book ini berisi percakapan singkat yang sering ditanyakan turis asing kepada penjual atau pemuda dusun yang bekerja di Pantai. Tujuan pembuatan *Guide Book* ini untuk memudahkan para pekerja termasuk pemuda dalam melakukan transaksi atau percakapan terhadap turis asing yang berkunjung di Pantai Krakal sehingga proses bisnis dapat berjalan dengan mudah. Pembuatan buku ini disusun di Posko dan disosialisasikan ke Penjual ataupun

ke Pemuda di Pantai Krakal. Kegiatan ini diharapkan mampu memberikan kemudahan terhadap penjual dalam bertransaksi terhadap orang asing sebagai sarana meningkatkan ekonomi.

14) Pelatihan dan Sosialisasi Menghadapi Bencana Alam

Kegiatan pelatihan dan sosialisasi menghadapi bencana alam dilaksanakan setelah jam pulang sekolah biasa dimulai pukul 14.30-15.20 WIB di posko KKN. Pelatihan ini diadakan empat kali (25 Januari, 29 Januari, 2 Februari, dan 3 Februari 2017) dengan waktu 50 menit setiap pertemuan. Pelatihan ini mempunyai sasaran yaitu, remaja dusun Bruno 1, ada sekitar tujuh atau sembilan remaja yang mengikuti pelatihan ini. Tujuan diadakannya pelatihan ini untuk menambah wawasan dan pengetahuan masyarakat di dusun Bruno 1 tentang berbagai macam bencana alam, serta mempersiapkan masyarakat tanggap bencana agar masyarakat mampu dan terampil dalam menghadapi bencana alam yang datang tiba-tiba.

15) Pengenalan Lambang Sila-Sila Pancasila dan Penanaman Nilai-Nilai Pancasila

Kegiatan Pengenalan lambang sila-sila Pancasila dan penanaman nilai-nilai Pancasila dilaksanakan pada pukul 10.00-11.40 WIB di Posko KKN, untuk satu kali pertemuan yaitu pada tanggal 5 Februari 2017 dengan waktu 100 menit. Sasaran

pengenalan lambang sila-sila Pancasila dan penanaman nilai-nilai Pancasila adalah anak-anak SD dusun Bruno 1, terdapat sekitar 10 sampai 15 anak. Tujuan diadakannya pengenalan lambang sila-sila Pancasila dan penanaman nilai-nilai Pancasila adalah agar anak-anak lebih dapat dengan mudah mengenal lambang sila-sila Pancasila. Tujuan lain yaitu untuk menerapkan nilai-nilai Pancasila pada perilaku anak-anak dalam kehidupan sehari-hari.

16) Pelatihan Pembuatan Majalah Dinding

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan edukasi kepada anak-anak terkait dengan fungsi Majalah Dinding. Pelatihan ini menyasar kepada anak-anak usia SD hingga SMP. Kegiatan ini diharapkan mampu menstimulasi kreativitas anak dengan menyalurkannya pada hal-hal positif. Majalah Dinding akan menjadi salah satu sumber informasi yang dikemas secara menarik agar meningkatkan minat baca warga. Kegiatan dilaksanakan melalui dua tahap. Tahapan yang pertama, anak-anak diberikan informasi segala hal ihwal tentang Majalah Dinding. Setelah melalui tahapan pertama, anak-anak baru diajak untuk mempraktikkan secara bersama-sama. Kegiatan sosialisasi dilaksanakan pada tanggal 17 Februari 2017, di hari yang sama anak-anak diajak untuk mempraktikkan secara langsung pembuatan mading tersebut. Kegiatan dimeriahkan oleh antusiasme anak yang berusaha mengeksplor kreativitas mereka.

Kegiatan ini diikuti oleh 16 orang anak, dan diselenggarakan di rumah bapak dusun Bruno 1. Hasil dari pekerjaan anak-anak dipamerkan pada dinding masjid Al-Muttaqim agar banyak warga yang membacanya.

b. Bidang Keagamaan

Kegiatan dalam bidang keagamaan yang dilaksanakan antara lain:

- 1) KKN untuk masyarakat dusun Bruno 1 bertema “Pentingnya Shalat Berjamaah”. Masyarakat **Pembinaan TPA**

a. Mengajarkan Membaca al-Quran dan Iqra untuk Anak-anak

Program pengelolaan atau pengajaran TPA merupakan salah satu kegiatan keagamaan yang menitik beratkan pada proses pembelajaran agama yang didalamnya terdapat berbagai macam kegiatan keagamaan antara lain pembelajaran Iqra’ bagi anak-anak, dan yang sudah bisa membaca Al’Qur’an maka diperbolehkan membaca Al-Qur’an dengan memberikan pedoman untuk membaca Al-Qur’an dengan benar. Kegiatan pengajaran TPA anak-anak berlangsung mulai ba’da Ashar. Kegiatan TPA ini dilaksanakan di masjid Al-Muttaqim dusun Bruno 1.

b. Hafalan doa sehari-hari

Hafalan doa sehari hari ini bertujuan untuk mengenalkan dan mengajarkan doa-doa sehari-hari, dan menerapkannya di kehidupan keseharian. Doa-doa yang diajarkan berupa doa untuk kedua orang tua, doa sebelum dan sesudah makan, doa

keluar masuk masjid, doa keluar masuk kamar mandi, doa bercermin, doa sebelum dan sesudah tidur.

c. Mengajarkan hafalan surat pendek

Mahasiswa mengajarkan bertujuan agar anak-anak hafal surat-surat pendek di dalam al-quran seperti Al kautsar, An nas, Adh Dhuha, dan Al-Humazah. Menghafalkan doa sehari-hari dan bacaan surat pendek yang sarannya yaitu anak-anak, pelaksanaan kegiatan ini di Masjid Al-Muttaqim pada waktu TPA, yaitu pada saat anak-anak yang sedang mengaji dan yang sudah mengaji untuk melakukan doa sehari-hari. Pelaksanaan proker individu tersebut lancar, tetapi ada hambatannya yaitu ada beberapa anak yang lama menangkapnya dan salah-salah dalam mengucap, ada juga anak-anak yang kurang serius dalam mengikuti. Solusinya yaitu dengan pelan-pelan dalam mengajarkannya.

d. Mendidik anak melalui pemutaran film Islami

Pengetahuan Islam dapat diperoleh dari berbagai sumber salah satunya adalah film. Film yang diputar adalah yang mempunyai nilai moral dan keagamaan. Film kartun mengenai kisah Nabi Ibrahim as, Nabi Nuh as, Nabi Sulaiman as dan Umar Bin Khattab. Karena sasaran adalah anak-anak maka dipilih film kartun. Tujuannya adalah semoga semua yang menonton dapat mencontoh baik perilaku Nabi dan Sahabat

sehingga menerapkan pada kehidupan sehari-hari. Setelah menonton film anak-anak diminta mengungkapkan makna apa yang terkandung dalam film tersebut.

e. Memberikan pelatihan gerak lagu islami

Pelatihan gerak dan lagu dilaksanakan bertempat di Posko KKN. Pelatihan ini diikuti oleh anak-anak sekolah dasar kelas dua sampai dengan empat SD. Tujuan diadakannya pelatihan ini untuk mengasah kemampuan seni dan tari anak-anak, serta memupuk rasa percaya diri pada anak. Kegiatan ini dilakukan pada jam 14.00 atau Sore Hari setelah TPA sehingga tidak mengganggu waktu belajar anak. Kegiatan ini berjalan lancar dan anak-anak sangat antusias dalam berlatih. Selain itu anak-anak akan diikutsertakan dalam lomba tingkat kecamatan yang diselenggarakan mahasiswa KKN UAD pada tanggal 12 Februari 2017.

f. Penyelenggaraan pendidikan anak melalui BCM (Bermain) untuk anak TPA

Penyelenggara pendidikan anak melalui BCM adalah rangkaian dari jadwal mengajar iqro' di Masjid Al-Muttaqim guna mengkondusifkan kegiatan anak selama TPA. Puzzle sendiri di pilihkan desain dengan huruf hijaiyah agar anak dapat menghafal huruf hijaiyah dengan mudah. Tidak hanya puzzle saja melainkan ada ular tangga islami. Dalam ular tangga

ini anak dapat mengerti sebab akibat dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan ini dilaksanakan dua kali pada tanggal 8 dan 15 Februari 2017.

g. Menyelenggarakan pengajian umum

Pengajian umum yang diselenggarakan mahasiswa sangat antusias dengan kegiatan yang diadakan. Pengajian dihadiri oleh umum dari bapak-bapak, Ibu-ibu ataupun anak-anak. Pemateri pengajian umum ini diisi oleh bapak ustadz Mukhotip S.Ag.,M.Pd I dari Kementrian Agama yang dilaksanakan pada malam hari setelah sholat isya berjamaah sehingga masyarakat terlebih dahulu shalat di masjid Darussalam. Pengajian dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 14 Februari 2017 pukul 19.30 WIB.

c. Seni dan Olahraga

Kegiatan dalam bidang seni dan olahraga yang dilaksanakan antara lain:

1) Pelatihan pembuatan ketrampilan seni rupa untuk anak-anak

Pembuatan ketrampilan seni rupa ini mempunyai dua kegiatan yang dilaksanakan yaitu ketrampilan membuat kreasi dengan stik es krim dan teknik spray. Pelatihan pembuatan ketrampilan seni rupa ini diajarkan bertujuan untuk menambah pengetahuan anak tentang seni rupa serta menumbuhkan rasa kreativitas anak. Ketrampilan seni rupa membuat kreasi dengan stik es krim diajarkan dengan cara menyusun setelah itu menempelkan stik es krim dibuat dengan kreasi

sesuka hati misalnya bingkai foto, tempat pensil. Sedangkan pada teknik spray diajarkan dengan cara menjiplak daun misalnya daun pepaya setelah itu setiap pinggir daun pepaya di beri warna dengan cara celupkan sikat gigi ke dalam cat air setelah itu sikat gigi digosok-gosokkan pada sisir. Kegiatan program kerja ini dilaksanakan pada tanggal 28 Januari dan 2 Februari 2016 di Posko KKN dengan sasaran 10 anak SD. Mereka sangat antusias dalam mengikuti pelatihan ketrampilan seni ini karena anak-anak bisa menuangkan kreasi mereka dalam kegiatan tersebut.

2) Pelatihan pembuatan karya seni dari pemanfaatan barang bekas

Pelatihan pembuatan tas dari plastik bekas minyak goreng oleh anak remaja dilaksanakan pada tanggal 10 Februari 2017 yang bertempat di Posko KKN. Pembuatan kerajinan tangan dari barang bekas ini merupakan salah satu cara memanfaatkan barang yang tidak terpakai menjadi lebih bermanfaat. Pelatihan ini bertujuan untuk melatih kreatifitas anak remaja sehingga menghasilkan sesuatu yang bermanfaat dan bernilai jual.

3) Pelatihan Sepak Bola

Kegiatan ini dilakukan di lapangan pada sore hari dan melibatkan seluruh anak-anak, kegiatan ini tidak dibatasi usia jadi semua anak dapat bergabung bersama. Kegiatan ini terlaksana karena memang di dusun Bruno 1 banyak anak-anak yang gemar melakukan sepak bola sehingga mahasiswa membuat kegiatan atau

pelatihan sepak bola dengan tujuan agar anak-anak di dusun Bruno 1 menjadi mengerti arti penting olahraga dan manfaatnya untuk tubuh.

4) Pelatihan Pembuatan Kerajinan dari Pasir dan Kerang Laut

Kegiatan pelatihan pembuatan kerajinan tang ini menasar pada usia ana-anak dan remaja. Dengan memanfaatkan potensi alam yang ada di daerah Bruno 1 kegiatan ini berusaha menggali potensi alam tersebut. Dusun Bruno 1 yang letaknya berdekatan dengan pantai Krakal, Drini, dan Sadranan memberika kekayaan alam yang dapat dimanfaatkan sebagai upaya pemberdayaan perekonomian masyarakat. Melalui media pasir putih dan kerang laut, disulap menjadi cinderamata yang memiliki harga jual yang tinggi. Kreativitas anak juga diasah dalam kegiatan ini, mereka diberikan kebebasan utuk membuat karya apa saja namun tetap dalam bimbingan pelatih. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 7 Februari 2017, bertempat di posko KKN dan diikuti oleh 10 anak.

d. Tematik dan/atau Nontematik

Kegiatan dalam bidang tematik dan/atau nontematik yang dilaksanakan antara lain:

1) Pelatihan pembuatan minuman serbuk jahe

Pelatihan pembuatan minuman serbuk jahe ini bertujuan untuk melatih ibu-ibu dari desa Bruno 1 membuat jahe instan. Memberdayakan sumber daya manusia didusun sehingga dapat menciptakan karya baru. Pelatihan ini dilaksanakan pada tanggal 28,

31 Januari, 5, 7, dan 9 Februari 2017 yang bertempat di balai dusun Bruno 1.

2) Pelatihan membuat pupuk organik basah

Pelatihan pembuatan pupuk basah adalah pupuk yang terbuat dari bahan dasar buah-buahan busuk, air kelapa dan gula pasir, pembuatan pupuk basah ini sangatlah mudah dan simple. Tujuan dari pembuatan pupuk basah ini agar remaja di Dusun Bruno 1 dapat memanfaatkan buah-buah yang sudah tidak layak untuk di makan (busuk) dan mempermudah mendapatkan pupuk alami cara penggunaanyapun cukup singkat hanya menuangkan pupuk 1 tutup botol aqua kedalam air satu gayung, pelatihan ini berjalan di Posko KKN pada tanggal 28,29 Januari 2017.

3) Penyuluhan Tentang Parenting

Penyuluhan tentang parenting yaitu kegiatan yang dilakukan dengan tujuan untuk memberikan informasi kepada para orang tua tentang cara mendidik anak dengan benar. Informasi yang diberikan yaitu 9 tips mendidik anak, macam-macam gaya orang tua mendidik anak, dan strategi memotivasi anak untuk rajin belajar dengan “Token Ekonomi” serta sharing pengalaman dengan bapak ibu warga Trosari II. Kegiatan tersebut dilaksanakan pada hari Jumat, 3 Februari 2017 di Balai Dusun Bruno I dengan sasaran Masyarakat Bruno 1.

4) Pelatihan pemanfaatan lahan sempit

Pelatihan pemanfaatan lahan sempit dilaksanakan pada tanggal 27,31-01-2017 setelah sholat jum'at tempat di posko kkn dengan sasaran remaja rt 01 dan rt 02 bertujuan agar lahan atau pekarangan rumah bisa dimanfaatkan dengan baik.

5) Pelatihan pertolongan pertama pada kecelakaan

Memberikan penyuluhan akan pentingnya pertolongan pertama pada kecelakaan dilaksanakan pada tanggal 28,30-01, 5,11-02-2017 jam 13:00 ,tempat di posko kkn dengan sasaran remaja rt 01 dan rt 02 bertujuan agar mengerti pertolongan apa saja yang harus dilakukan jika membantu seseorang mengalami kecelakaan.

6) Pembuatan blog dusun Bruno1

Melatih pembuatan blog dan pengelolaan blog dilaksanakan pada tanggal 17,18-02-2017 tempat di posko kkn dengan sasaran remaja rt 01 dan rt 02 bertujuan mengajari cara membuat blog dan manfaat mengelola blog .

7) Pelatihan mengelola sampah rumah tangga

Pelatihan mengelola sampah rumah tangga dilaksanakan pada tanggal 7,10-02-2017 setelah sholat dzuhur dengan sasaran remaja rt 01 dan rt 02 bertujuan melatih cara mengelola sampah rumah tangga yang baik dan memanfaatkannya.

8) Penyuluhan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)

Penyuluhan PHBS dilaksanakan pada tanggal 4, 8 Februari 2017 yang bertempat di Posko KKN. Penyuluhan PHBS yang dilakukan adalah Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS). Program ini bertujuan untuk mengajari anak bagaimana cara untuk mencuci tangan yang baik dan benar dalam cara hidup bersih dan sehat, dan dimulai dengan kebersihan tangan. Manfaat dari program ini adalah dapat menambah wawasan anak-anak dalam perilaku hidup sehat sehingga anak-anak dapat melakukan secara terbiasa dalam melakukan apapun itu.

9) Pelatihan Perawatan Jenazah untuk Bapak-bapak warga Dusun Bruno

Kegiatan ini bertempat di Masjid Al Muttaqim dusun Bruno 1. Sasaran dari kegiatan ini adalah bapak-bapak warga RT 01,02,03,04. Pada pelatihan ini bapak-bapak juga berlatih langsung dari pelatih yang didatangkan dari LPSI Kampus UAD. Adanya pelatihan ini diharapkan masyarakat mampu melakukan perawatan jenazah dengan baik, banar, dan sesuai dengan syariat Islam.

10) Penyuluhan Kesehatan untuk Wanita dan Ibu Hamil

Penyuluhan ini berlokasi di Balai Dusun Bruno 1, dengan sasaran Ibu-ibu warga Bruno 1. penerbit pada penyuluhan kesehatan

ini dari Puskesmas Tanjungsari. Kegiatan ini diharapkan wanita ataupun ibu-ibu lebih waspada terhadap kesehatan kewanitaan ataupun tetap menjaga pola hidup yang sehat.

11) Pelatihan Pengolahan Makanan

Kegiatan ini dilaksanakan 2 kali di Balai Dusun Bruno 1 dengan sasaran ibu-ibu. Dalam pelatihan ini diajarkan proses pembuatan makanan Singkong Thailand yang belum pernah didapatkan materi ini oleh ibu-ibu. Adanya pelatihan pengolahan makanan dari bahan baku singkong ini diharapkan masyarakat dapat membuat makanan Singkong Thailand yang dapat dijual sehingga meningkatkan tingkat ekonomi masyarakat Bruno 1.

12) Pembuatan pisang isi coklat (piscok)

Kegiatan ini dilaksanakan di posko KKN dan di Masjid pada sore dan malam hari, sasaran pada kegiatan ini adalah remaja putri dan ibu-ibu di dusun bruno 1. Kegiatan membuat piscok merupakan kegiatan yang baru dan tergolong menarik karena peserta kegiatan diminta untuk praktik bagaimana cara membuat piscok, bahan-bahan yang digunakan berupa pisang, kulit lumpia, hingga coklat. Selain coklat mahasiswa juga menyediakan keju untuk variasi rasa dan aroma. Tujuan dari kegiatan ini agar masyarakat mengetahui bahwa pisang dapat diolah dengan cara sederhana dan memiliki nilai lebih.

13) Pengadaan tong sampah

Kegiatan pengadaan tong sampah di area dusun Bruno 1 adalah kegiatan yang dilakukan dengan tujuan agar lingkungan dusun Bruno menjadi lebih bersih. Kegiatan ini dilakukan pagi dan siang hari pada hari libur karena masyarakat khususnya anak-anak diajak untuk menghias dan meletakkan tong sampah pada beberapa titik di dusun Bruno 1. Tujuan kegiatan ini untuk menyadarkan masyarakat bahwa sampah merupakan sumber penyakit dan harus dibuang pada tempatnya. Selain itu kegiatan ini mendorong masyarakat untuk tidak membuang sampah sembarangan.

14) Penyelenggaraan Hari Bermimpi

Terdapat beberapa permasalahan di dusun Bruno 1 yang cukup menyinggung dunia pendidikan, yakni masih tingginya angka pernikahan dini dan masih rendahnya angka masyarakat terpelajar yang mengenyam pendidikan tinggi. Dua mata rantai permasalahan ini menjadikan inspirasi bagi mahasiswa KKN UAD 2017 untuk berusaha mengentaskan permasalahan tersebut. Pernikahan dini dan rendahnya tingkat pendidikan merupakan masalah yang berakar pada rendahnya motivasi anak-anak untuk mewujudkan cita-cita mereka. Bahkan, tidak sedikit dari anak-anak SD yang kebingungan dalam menentukan cita-cita. Pada tanggal 5

Februari 2017 lalu, mahasiswa KKN UAD 2017 telah berhasil menyelenggarakan kegiatan “Hari Bermimpi”.

Kegiatan “Hari Bermimpi” merupakan kegiatan yang diselenggarakan oleh KKN UAD 2017 yang bekerjasama dengan tim Pahlawan Mimpi. Konsep yang dilakukan adalah melakukan sosialisasi keada anak-anak terkait dengan cita-cita. Anak-anak diberikan motivasi untuk dapat memiliki semangat mengejar cita-cita. Dengan cara yang menyenangkan, anak-anak diajak untuk mempraktikan secara langsung beberapa pekerjaan yang mereka belum ketahui. Adapun pekerjaan tersebut meliputi tenaga medis, arkeolog, jurnalistik, dan astronomi. Kegiatan dilaksanakan di SDN Ngestiharjo dan diikuti oleh 25 anak.

2. Kegiatan Tidak Terlaksana

Terdapat beberapa kegiatan yang tidak dapat dilaksanakan dengan baik karena ada beberapa faktor yang kurang mendukung. Kegiatan-kegiatan yang tidak terlaksana antara lain :

a) Pelatihan Bola Voli untuk Anak-Anak dan Remaja

Kegiatan ini diganti dengan pealatihan sepak bola karena lebih banyak peminatnya dab dilakukan di lapangan pada sore hari dan melibatkan seluruh anak-anak, tidak dibatasi usia jadi semua anak dapat bergabung bersama. Kegiatan ini terlaksana karena memang di dusun Bruno 1 banyak anak-anak yang gemar melakukan sepak bola sehingga mahasiswa membuat kegiatan atau

pelatihan sepak bola dengan tujuan agar anak-anak di dusun Bruno 1 menjadi mengerti arti penting olahraga dan manfaatnya untuk tubuh.

b) Pelatihan Pembuatan Olahan Pangan Berbahan Dasar

Rumput Laut

Potensi sumber daya laut di dusun Bruno 1 sangatlah melimpah. Oleh sebab itu, pelatihan pengolahan pangan dari sumber daya laut sangatlah diperlukan. Pada perencanaan program, mahasiswa KKN UAD 2017 berusaha memfasilitasi masyarakat terkhusus ibu-ibu agar dapat terampil mengolah hasil laut. Namun pada praktiknya, kegiatan tidak dapat terlaksana lantaran bahan dasar yang diperlukan sedang dalam kondisi langka. Rumput laut yang menjadi bahan baku sedang tidak dalam musim panen, sehingga bahan baku yang diperlukan tidak tersedia. Setelah melalui pertimbangan, kegiatan tersebut digagalkan oleh mahasiswa. Kegiatan pengganti mulai disusun untuk mengganti kegiatan pelatihan pembuatan olahan pangan berbahan dasar rumput laut yang telah digagalkan.

c) Penyuluhan Ternak

Potensi ternak di Dusun Bruno 1 baik sehingga penyuluhan ternak sangatlah diperlukan tetapi ada faktor-faktor yang tidak mendukung untuk dijalankan seperti jadwal waktu untuk melaksanakan penyuluhan tersebut, karena harus mengundang

pemateri dari Dinas peternakan, sedangkan Dinas Peternakan di Tanjungsari tidak ada dan tidak dari anggota KKN UAD yang menguasai dibidang tersebut. Sehingga program kerja ini digagalkan.

d) Penyuluhan Kesehatan untuk Wanita dan Ibu Hamil

Program kerja ini sangatlah penting bagi para wanita dan ibu hamil untuk masalah kesehatan, walaupun sudah ada program rutinitas seperti Poskesdes, dalam penyuluhan tersebut karena harus mengundang orang-orang yang ahli di bidangnya yaitu orang dari puskesmas terdekat dan harus disaat jam kerja, dan jam kerja tersebut juga warga Dusun Bruno sudah memiliki kegiatan masing-masing sehingga sangatlah sulit untuk memperlancar kegiatan tersebut, sehingga kegiatan tersebut tidak terlaksana.

e) Pelatihan Pengolahan Makanan Bagi Masyarakat

Potensi sumber daya laut maupun daratan di dusun Bruno 1 sangatlah melimpah. Oleh sebab itu, pelatihan pengolahan makanan sangatlah diperlukan. Pada perencanaan program, mahasiswa KKN UAD 2017 berusaha memfasilitasi masyarakat terkhusus ibu-ibu agar dapat terampil mengolah hasil laut. Namun pada praktiknya, kegiatan tidak dapat terlaksana lantaran waktu untuk mempertemukan semua ibu-ibu Dusun Bruno pada siang hari sangatlah sulit karena mempunyai aktivitas sendiri yang lebih

penting untuk memenuhi kehidupan mereka, sehingga program kerja ini tidak terlaksana.

3. Evaluasi

Pada setiap kegiatan selalu memiliki kendala tersendiri. Tingkat kesulitan kendala yang dihadapi pun relatif berbeda-beda. Masing-masing kendala memiliki kekhasan tersendiri yang disebabkan oleh sumber permasalahan yang berbeda-beda pula. Oleh sebab itu, seyogyanya setiap kegiatan haruslah memiliki dua teknis perencanaan kegiatan agar ketika menghadapi kendala dapat diantisipasi. Tindak antisipasi inilah yang mampu mempertahankan kegiatan tetap bisa dilaksanakan.

Kegiatan yang tidak mampu dilaksanakan pada umumnya memiliki sumber permasalahan yakni, kurang maksimalnya perencanaan dan pelaksanaan. Selain itu, perlu adanya komunikasi yang lebih teratur agar menghindari terjadinya kesalahpahaman antar anggota unit. Segala program kerja akan menjadi sukses apabila terbentuk "*a good team*" pada unit tersebut. Maka perlu adanya penekanan kerenggangan komunikasi agar tidak ada *misunderstanding* dalam unit tersebut. Komunikasi dengan masyarakat pun perlu diperbaiki dan ditingkatkan agar masyarakat semakin mempercayai dan menganggap penting KKN UAD.